

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang Masalah

Perkembangan dunia ilmu kecantikan saat ini sudah sedemikian pesat sejalan dengan perkembangan dunia tata rias. Dunia kecantikan dan tata rias tidak terlepas dari kaum wanita yang memberi makna sendiri khususnya bagi wanita yang kegiatannya berkaitan dengan tata rias seperti tampil dipanggung. Oleh karena itu pengetahuan seseorang akan tata rias harus terus mengikuti perkembangan yang terjadi. Penampilan mempengaruhi setiap wanita, baik dari segi aktivitas, profesi, pekerjaan maupun peran. Setiap penampilan dilihat dari kebutuhan penampilan itu sendiri. Wanita yang bekerja di perusahaan dituntut untuk berpenampilan menarik dan memiliki rias wajah yang cukup. Begitu juga dengan peran. Dengan demikian kebutuhan untuk mendukung kegiatan tersebut dapat dilihat dari cara berbusana dan tata rias. Tata rias yang dimaksud adalah disesuaikan dengan kebutuhan aktivitas atau peran bahkan profesi tertentu dan disesuaikan dengan karakter masing-masing, misalnya dalam dunia hiburan, drama dan lain sebagainya. Dunia hiburan memerlukan tata rias wajah yang mendukung karakter perannya, contohnya seperti karakter badut.

Di kelas X semester genap pada mata pelajaran Dasar Kecantikan Kulit telah diajarkan dalam dasar mengoreksi wajah agar tampak ideal, jenis – jenis kulit dan desain kecantikan. Dasar Kecantikan Kulit adalah ilmu yang mempelajari tentang seni mempercantik diri dengan cara menyamarkan bagian wajah yang

kurang sempurna dengan warna-warna redup (shade) dan menonjolkan bagian-bagian wajah yang sempurna dengan warna-warna terang (tint)(kusantati, 2008).Istilah dasar Kecantikan Kulit juga sering ditujukan kepada perubahan bentuk wajah, meskipun sebenarnya seluruh tubuh bisa di hias, misalnya wajah yang memiliki cacat dapat dirubah menjadi sempurna, kemudian wajah sempurna bisa dirubah menjadi wajah lucu ataupun menyeramkan. Berbagai teknik rias wajah dapat dilakukan untuk mengubah wajah menjadi istimewa. Proses untuk menguasai kemampuan merias wajah memerlukan pengetahuan, keahlian, ketelitian, kreativitas, serta terus bereksperimen untuk mendapatkan hasil yang optimal.

Dasar kecantikan kulit tersebut juga sangat berhubungan dengan *make-up* yang akan di pelajari pada siswa kelas XI dan kelas XII. Pada Mata pelajaran Rias wajah karakter di kelas XI siswa di tuntut untuk mengetahui dapat membuat membuat *make-up* karakter yang sesuai dengan desain kecantikan kulit agar menghasilkan suatu *make-up* karakter yang baik dan sempurna. Didalam melakukan rias karakter perlu keterampilan khusus karena memiliki tingkat kesulitan yang tinggi terutama dalam pengaplikasian warna foundation yang berwarna putih, halus serta warna – warna yang kontras yang sesuai dengan design kecantikan yang dibuat sebelumnya. Design Kecantikan kulit meliputi kegiatan mempelajari harmonisasi warna dan membuat rancangan agar hasil riasan wajah menjadi baik dan sempurna.

Tata rias wajah karakter sangat penting dalam pengetahuan pembelajaran kecantikan dikarenakan membantu dalam riasan penggambaran karakter hiburan dan peran, pelaku yang menghendaki perubahan-perubahan seperti koreksi (perbaikan), destruksi (perusakan) dan penambahan seperti: bentuk alis, bentuk mata, dan hidung, atau keperluan lainnya sesuai dengan karakter yang diinginkan (Kusantati, 2008). Maka dari itu tata rias karakter sangat perlu dipelajari dalam meningkatkan kemampuan pelaksanaan tata rias karakter yang baik.

Dari hasil observasi yang penulis lakukan dengan guru mata pelajaran *make-up* karakter, siswa mengalami kesulitan dalam membentuk desain *make-up* karakter pada wajah klien, tahap – tahap *make-up* karakter badut yang rapi dan menarik.

Hasil wawancara yang penulis lakukan dengan guru mata pelajaran rias wajah karakter badut siswa masih kurang memuaskan dalam menghasilkan riasan wajah karakter badut dengan sempurna yaitu masih kurang tepat dalam mengaplikasikan desain dan warna pada wajah baik alis, mulut, mata, hidung dan bibir. Siswa belum sempurna dalam memberikan ketegasan dan perpaduan warna serta sulit menyamakan garis besar dan kecilnya pada wajah model.

Sehubungan dengan uraian latar belakang masalah diatas, penulis tertarik untuk mengadakan penelitian tentang **“Hubungan Pengetahuan Dasar Kecantikan Kulit dengan Hasil *Make – Up* Karakter Badut Pada Siswa Kelas XI Jurusan Tata Kecantikan Kulit SMK Pariwisata Imelda”**

## B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah yang telah diuraikan diatas, maka dapat diidentifikasi masalah yang ada di sekolah sebagai berikut:

Pengetahuan Dasar Kecantikan Kulit yang kurang maksimal, kurang maksimal dalam memahami design kecantikan kulit yang meliputi (garis, bentuk, arah, ukuran, tekstur, nilai gelap terang, dan warna) melakukan koreksi wajah belum maksimal, kurangnya pengetahuan siswa tentang rias wajah karakter, pengetahuan siswa dalam aplikasi rias karakter wajah masih belum memuaskan, persiapan siswa dalam melakukan praktik rias karakter belum optimal, siswa belum mampu melakukan teknik rias wajah karakter badut dengan tepat.

## C. Pembatasan Masalah

Agar masalah yang diteliti jelas dan terarah, maka penulis perlu membuat batasan masalah. Oleh karena itu penulis hanya membatasi masalah pada:

1. Pengetahuan Dasar Kecantikan Kulit yang meliputi (pengertian dasar kecantikan, tujuan merias wajah, jenis – jenis tata rias, prinsip – prinsip tata rias wajah, desain kecantikan, unsur – unsur desain, prinsip – prinsip desain dan bentuk – bentuk wajah siswa kelas XI SMK Pariwisata Imelda
2. Hasil Praktik *Make-up* karakter badut dengan mempergunakan konsep design kecantikan (kesesuaian rancangan desain, harmonisasi warna dsb ) pada siswa kelas XI SMK Pariwisata Imelda.
3. Siswa yang diteliti kelas XI SMK Pariwisata Imelda yang berjumlah 30 orang.

#### **D. Rumusan Masalah**

Setiap penelitian perlu adanya kejelasan masalah yang akan diteliti, sebagaimana yang dikemukakan oleh Arikunto (2002) “Perumusan masalah merupakan langkah pertama di dalam merumuskan suatu problematika penelitian dan merupakan pokok data kegiatan penelitian”. Berdasarkan kutipan tersebut, penulisan merumuskan masalah sebagai berikut :

1. Bagaimana pengetahuan dasar kecantikan kulit pada siswa kelas XI SMK Pariwisata Imelda.
2. Bagaimana hasil makeup wajah karakter badut pada siswa kelas XI SMK pariwisata Imelda.
3. Bagaimana hubungan antara pengetahuan dasar kecantikan kulit dengan hasil rias karakter badut pada siswa kelas XI Tata Kecantikan pariwisata Imelda Medan.

#### **E. Tujuan Penelitian**

1. Untuk mengetahui pengetahuan dasar kecantikan Kulit pada siswa XI jurusan Tata Kecantikan SMK Imelda Medan.
2. Untuk mengetahui hasil makeup wajah karakter badut pada siswa kelas XI jurusan Tata kecantikan SMK Imelda Medan.
3. Untuk mengetahui sejauh mana hubungan antara pengetahuan dasar kecantikan kulit dengan hasil makeup wajah karakter badut pada siswa kelas XI jurusan Tata kecantikan Pariwisata Imelda Medan.

## F. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat kepada berbagai pihak, baik secara langsung maupun tidak langsung. Berkaitan dengan masalah penelitian ini. Secara lebih khusus penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat kepada :

### 1. Penulis

Hasil penelitian ini dapat menambah pengetahuan, wawasan dan pengalaman penulis tentang hubungan pengetahuan Dasar kecantikan kulit dengan Hasil Rias Wajah Karakter Badut di SMK Pariwisata Imelda Medan dan sebagai syarat penulis untuk memperoleh sarjana (S1).

### 2. Siswa kelas XI Program Keahlian Tata Kecantikan Kulit.

Penelitian ini diharapkan dapat membantu peserta didik Program Keahlian Tata kecantikan kulit dalam upaya meningkatkan pengetahuan tentang Hasil Rias Karakter Badut.